

Indonesian Journal of Innovation in Administration or Management in Education (IJIAM-Edu)

Volume 1, Number 1, 2024 hal. 62-67
P-ISSN : XXXX-XXXX E-ISSN: XXXX-XXXX
Open Access : <https://ijiam-edu.ppi.unp.ac.id/index.php/ijiam>

Peran Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Inchi Maharani^{1*}, Sulastris^{2*}

¹ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat

² Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 13 Juni 2023
Direvisi pada tanggal 13 Maret 2024
Diterima pada tanggal 20 Maret 2024
Terbit online pada tanggal 27 Maret 2024

Kata Kunci:

Manajemen Pendidikan, Mutu Pendidikan



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

Penulis Korespondensi:

*Inchi Maharani

Email: inchimaharani4@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, setiap negara memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan kepada generasi muda agar dapat bersaing secara global.

Namun, dalam mencapai tujuan tersebut, terdapat berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh sistem pendidikan. Beberapa tantangan tersebut antara lain adalah kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, minimnya sarana dan prasarana, serta kurangnya anggaran yang memadai. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan manajemen pendidikan yang efektif dalam mengelola sumber daya pendidikan yang ada, menciptakan strategi pembelajaran yang efektif, serta

memastikan keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian, manajemen pendidikan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan.

Dalam latar belakang ini, akan dibahas mengenai tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh sistem pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta bagaimana manajemen pendidikan dapat membantu mengatasi tantangan tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan adalah kunci untuk mencapai kemajuan dan kemakmuran suatu bangsa. Oleh karena itu, penting bagi setiap negara untuk memiliki sistem pendidikan yang baik dan efektif. Namun, menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas tidaklah mudah. Diperlukan manajemen pendidikan yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan.

Manajemen pendidikan memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif bagi para siswa. Hal ini mencakup pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan strategi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengelolaan anggaran, serta membangun kerjasama dengan stakeholder pendidikan lainnya.

Dalam pendahuluan ini, akan dibahas mengenai peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya manajemen pendidikan yang efektif, diharapkan siswa dapat mencapai potensi maksimal dalam pendidikan dan masa depannya.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen

Secara *etimologis* kata manajemen berasal dari bahasa latin manus+agere. Manus berarti tangan, sedangkan agree berarti melakukan, digabungkan menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. Manager diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda management, manajer untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

Manajemen adalah seni mengatur dengan memberdayakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan sumber daya lainnya sebagai penunjang untuk mencapai sebuah tujuan yang telah terencana. Manajemen merupakan sebuah proses yang dimulai dari perencanaan, kemudian mengelompokkan perorangan sesuai bidangnya, melaksanakan tugas sesuai perintah, mengkoordinir semua kegiatan yang sedang dilaksanakan, serta mengevaluasi hasil dari kegiatan tersebut agar tercapainya hasil dari perencanaan sebelumnya. Lembaga pendidikan dan proses pendidikan dikatakan

sukses dapat dilihat dari tujuan lembaga pendidikan dan bagaimana konsep serta proses menjalankan pendidikannya. Hal tersebut tidak lepas dari proses manajemen pendidikan sebagai paradigma untuk dapat mengembangkan lembaga pendidikan serta proses pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan sekolah dan masyarakat. (Syahrul Fauzi & Fajrin, 2022)

Pendidikan

Pendidikan dalam arti sempit merupakan sebuah Sekolah. Sistem itu berlaku untuk orang dengan berstatus sebagai murid yaitu siswa di sekolah, atau peserta didik pada suatu universitas (lembaga pendidikan formal). Bapak pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan pedomannya yang masyur yaitu, “Ing Ngarso Sung Tulodo” (di depan memberikan contoh), “Ing Madyo Mangun Karso” (di tengah membangun dan memberi semangat), Tut Wuri Handayani (di belakang memberi dorongan). Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan upaya dalam memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya (Febriyanti, 2021).

Mutu Pendidikan

Menurut Fadhli (2017) mutu sangat menentukan proses pendidikan. Indikator kualitas pendidikan meliputi kualitas lulusan dan perlakuan yang menyenangkan dari mereka yang berpartisipasi di dalamnya. Lulusan yang memenuhi persyaratan, disukai, dan mendapat nilai bagus diperbolehkan untuk naik ke jenjang yang lebih tinggi (kognitif, afektif dan psikomotorik). Sedangkan kegiatan melayani kebutuhan siswa, guru, staf, dan masyarakat secara tepat guna agar semua senang dengan pelayanan yang diberikan oleh sekolah berkaitan dengan kualitas pelayanan. Mutu pendidikan ditentukan oleh tindakan yang terlibat dalam penanganan konversi input menjadi output melalui subsistem pengolahan, dan hasil yang dihasilkan dari masukan dan kegiatan melalui umpan balik dan penilaian keluaran. (Lestari, 2022).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Zed, 2003)

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang mencoba mengumpulkan data dari literatur. Dan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian sinkronis. Penelitian dilakukan dengan melihat dan menghubungkan peran pengambilan keputusan partisipatif dalam meningkatkan komitmen pegawai.

Penelitian ini adalah literatur perpustakaan sehingga metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu melacak sumber tertulis yang berisi berbagai tema dan topik yang dibahas. Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan metode deskriptif menggambarkan apa yang sedang diselidiki. Langkah awal penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari data hasil penelitian yang sama oleh peneliti sebelumnya. Selanjutnya menambahkan data untuk mendukung penelitian ini melalui jurnal, buku dan internet . Setelah data dikumpulkan dan di pelajari, dilanjutkan dengan pengolahan pengolahan data. Kemudian melakukan analisis data dengan analisis deskriptif. Kontribusi ini diharapkan untuk mengetahui implementasi keputusan partisipatif untuk meningkatkan komitmen pegawai.

Melakukan studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara lain setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Darmadi, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat penting dan memiliki dampak yang signifikan pada proses pendidikan. Berikut beberapa pembahasan mengenai peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan beserta sumber yang mendukungnya:

1. Mengelola Sumber Daya Manusia

Manajemen pendidikan bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, seperti guru, staf administrasi, dan karyawan lainnya. Hal ini mencakup rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, dan pengembangan karir. Dengan mengelola sumber daya manusia dengan baik, manajemen pendidikan dapat memastikan bahwa siswa mendapatkan pengajaran yang berkualitas dari guru yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, pada tempatnyalah kualitas sumber daya manusia ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (Imtak). (Sa'diyah, 2018)

2. Mengembangkan strategi pembelajaran

Manajemen pendidikan harus mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Hal ini meliputi pengembangan kurikulum, metode pembelajaran yang inovatif, dan penilaian hasil

belajar yang akurat dan objektif. Dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang baik, manajemen pendidikan dapat membantu siswa mencapai potensi maksimal dalam pendidikan.

3. Mengelola anggaran

Manajemen pendidikan juga bertanggung jawab untuk mengelola anggaran pendidikan, termasuk alokasi dana untuk pengembangan sumber daya manusia, peralatan dan fasilitas, serta kegiatan akademik. Dengan mengelola anggaran pendidikan dengan baik, manajemen pendidikan dapat memastikan bahwa sumber daya tersedia untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas.

4. Membangun kerja sama

Manajemen pendidikan berperan dalam membina kerjasama dengan stakeholder pendidikan lainnya, seperti orang tua, masyarakat, dan pemerintah daerah, untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kerjasama ini dapat mencakup pengembangan program kerjasama, pemanfaatan sumber daya bersama, dan pertukaran informasi. Dengan membangun kerjasama dengan baik, manajemen pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

5. Memastikan Kualitas pendidikan

Manajemen pendidikan bertanggung jawab untuk memastikan kualitas pendidikan yang diberikan sesuai dengan standar nasional maupun internasional. Hal ini mencakup pengawasan dan evaluasi, pemantauan dan pengendalian, serta peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Dengan memastikan kualitas pendidikan yang baik, manajemen pendidikan dapat membantu siswa mencapai potensi maksimal dalam pendidikan.

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berikut adalah beberapa kesimpulan mengenai peranan manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan:

1. Manajemen pendidikan membantu mengatur sistem pendidikan secara efektif dan efisien sehingga dapat memaksimalkan sumber daya yang tersedia dan menghindari pemborosan.
2. Manajemen pendidikan membantu mengembangkan strategi dan rencana untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti peningkatan kurikulum, peningkatan kualitas guru, dan peningkatan infrastruktur pendidikan.
3. Manajemen pendidikan membantu menetapkan standar dan kriteria untuk menilai kinerja siswa, guru, dan sekolah. Hal ini membantu memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam proses pendidikan berada pada jalur yang benar dan terus meningkatkan kinerja mereka.

4. Manajemen pendidikan membantu memonitor dan mengevaluasi program dan kegiatan pendidikan, sehingga dapat mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pendidikan dan dapat mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.
5. Manajemen pendidikan membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, sehingga dapat terbentuk kemitraan yang kuat antara sekolah, siswa, guru, dan masyarakat. Hal ini dapat memperkuat pendidikan sebagai faktor penting dalam pembangunan masyarakat.

Dalam kesimpulannya, manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan setiap upaya untuk memperbaiki sistem pendidikan harus dimulai dari perbaikan manajemen pendidikan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631–1638.
- Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sinar Manajemen*, 6(1), 58–67. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/551>
- Sa'diyah, H. (2018). Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i2.329>
- Syahrul Fauzi, & Fajrin, N. (2022). Peran Manajemen Pendidikan Islam dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Masyarakat. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 2(1), 17–32. <https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-02>